

Instalasi Windows 10

Windows merupakan salah satu Operating System yang banyak dipakai, apalagi di Indonesia. Operating System ini sangat friendly dan mudah dipakai. Didukung dengan banyak aplikasi yang compatible serta support hardware yang lebih baik daripada operating system yang lain.

1 Booting Menggunakan DVD/USB Windows 10

- Sebelum install Windows 10 Anda memerlukan CD Windows atau jika anda memiliki file .iso windows, anda dapat membuat Bootable USB

2 Tampilan awal booting Windows 10

3 Konfigurasi sebelum install

- Pilih bahasa, format jam dan mata uang, serta keyboard sesuai keinginan anda, lalu klik "Next".
- Klik "Install now" untuk melanjutkan proses install windows 10.
- Setelah membaca license terms, klik checkbox dibawahnya lalu klik "Next" untuk melanjutkan proses install.
Disini ada dua pilihan, yaitu Upgrade atau Custom. Jika anda memilih Upgrade, windows akan otomatis menggunakan partisi yang ada, dan anda tidak dapat merubahnya.
- Namun jika anda memilih Custom, anda dapat menentukan partisi mana yang akan digunakan untuk windows, dan anda juga dapat membuat partisi tambahan untuk menyimpan data anda agar terpisah dengan system.

4 Menentukan Partisi Harddisk

Partisi Harddisk adalah membagi total penyimpanan harddisk menjadi beberapa bagian, nah bagian yang telah dibagi itulah yang disebut partisi. Misalkan kita memiliki harddisk dengan kapasitas 50 GB, lalu kita dapat membagi harddisk tersebut menjadi 2 bagian, bagian pertama disebut Drive C, kita dapat mengalokasikan kapasitas sebesar 40 GB, didalam Drive C ini yang akan digunakan untuk

- menyimpan system windows. Bagian kedua bisa kita namakan Drive D, yang akan dialokasikan sisa kapasitas setelah dikurangi Drive C yaitu sebesar 10 GB, dalam Drive D ini kita bisa menyimpan data-data kita seperti dokumen, foto, atau file lainnya. Dengan begitu file-file sistem dan data kita tidak tercampur, sehingga ketika windows mengalami gangguan dan terpaksa kita harus melakukan install ulang, data kita tetap aman karena tersimpan pada partisi yang berbeda.

Disini kita memiliki harddisk berkapasitas 50 GB, kita akan membaginya menjadi dua partisi, satu

- untuk sistem windows sebesar 40 GB, dan sisanya untuk menyimpan data. Klik "New" untuk membuat partisi baru.

Masukkan besarnya kapasitas yang akan dialokasikan untuk partisi yang akan kita buat, lalu klik "Apply".

Disini windows akan membuat partisi tambahan agar windows dapat berjalan lancar, partisi tambahan tersebut biasanya berisikan bios. Klik "OK" untuk lanjut.

Kita masih memiliki GB harddisk yang belum terpartisi, klik pada drive tersebut, lalu klik "New" dan akan otomatis terisi sisa harddisk yang belum terpartisi. Klik "Apply" untuk membuat partisi baru.

Pada akhirnya akan terbentuk tiga partisi "Drive 0 Partition 1" tidak akan terlihat setelah kita login ke windows, "Drive 0 Partition 2" akan menjadi Drive C yang akan digunakan menyimpan sistem windows, "Drive 0 Partition 3" akan menjadi Drive D yang akan digunakan untuk menyimpan data-data kita. Selanjutnya klik "Drive 0 Partition 2" lalu klik "Next" untuk memulai proses install.

- Tunggu sampai proses install selesai, PC akan restart otomatis.